

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

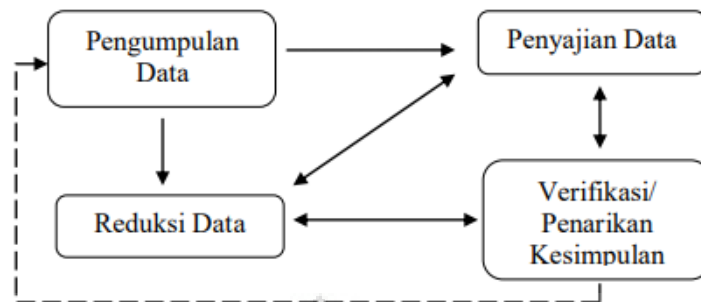
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. (Dr. Farida Nugrahani, 2014:4)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti berfokus pada bagaimana Pelaksanaan Tugas Pejabat Pengelola Informasi Daerah (PPID) Utama Dalam Pelayanan dan Penyediaan Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang.

3.2 Unit Analisis data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PPID Dinaskominfo Kabupaten Batang dan data yang digunakan yaitu sebagian isi dari situs tersebut. Cakupan unit analisis data penelitian ini adalah bagaimana pelayanan dan penyediaan informasi pada PPID Diskominfo Kabupaten Batang.

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut. (Rijali, 2018:83)



Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman
 Sumber: Rijali (2018)

3.3 Data Riset

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti di lapangan atau objek yang telah ditentukan dengan cara wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. (Sugiyono, 2017:137) Adapun data primer dari penelitian ini adalah data diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan serta di kumpulkan secara langsung dan diperoleh dengan cara menggali informasi yang ada.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui situs atau buku yang telah tersedia untuk melengkapi data yang diperlukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi publik yang ada di situs PPID Utama Diskominfo Kabupaten Batang, buku terkait informasi publik, seluruh Undang-Undang mengenai Informasi Publik dan jurnal mengenai PPID dan Informasi Publik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono metode pengumpulan data yang paling umum adalah (Sugiyono, 2017:137) :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan. (Sugiyono, 2017:145)

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati bagan-bagan struktur, maklumat pelayanan, dan lainya pada PPID Utama Diskominfo Kabupaten Batang dan mengamati pada situs PPID Utama Diskominfo Kabupaten Batang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. (Sugiyono, 2017:137)

Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai Kepala PPID Diskominfo Kab.Batang yaitu TRIOSSY JUNIARTO, S.IP, MM , Koordinator Sekretariat Pengelola Layanan Informasi dan Dokumentasi yaitu Drs.Akhmad Zaeni,M.Si , Koordinator Bidang Pengolahan Data dan Klaisifikasi Informasi yaitu Tatang

Sontani,ST , Koordinator Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi yaitu Drs. Budiyono,M.M , Bidang Fasilitas Sengketa Informasi yaitu Trijanto,S.Sos,MM. Dalam wawancara yang dilakukan masing-masing dari ke 4 koordinator diwakili oleh Kasi pelaksanaan pelayanan informasi publik Umar Nurdin, S.Kom dan Admin situs PPID Utama Kabupaten Batang Nur Handika. Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data primer dan cara yang dilakukan peneliti dalam proses wawancara adalah semi terstruktur agar wawancara bisa fleksibel dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian. (Sugiyono, 2017:240)

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertajam dan memperjelas penelitian yang berkaitan dengan Tugas PPID Dalam Pelayanan dan Penyediaan Informasi Publik di Diskominfo Kabupaten Batang. Hasil dokumentasi penelitian ini berbentuk foto yang diambil pada saat penelitian dan di lampirkan pada Lampiran 8.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Wiwin Yuliani teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti

yang disarankan oleh data. Langkah-langkah teknik analisis data deskriptif kualitatif melibatkan tiga tahapan yaitu (Yuliani, 2018:88) :

1. Reduksi Data

Reduksi data menekankan pada pemokusan data yang akan diambil oleh peneliti. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan.

Pada penelitian ini peneliti mereduksi berdasarkan apa yang telah diperoleh di lapangan pada saat wawancara. Proses reduksi tersebut akan dilakukan yaitu merangkum dan mereduksi data pada seluruh hasil dari catatan dari wawancara saat berada di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam penelitian deskriptif kualitatif penyajian data dapat di paparkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif yang akan uraikan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Teks naratif tersebut didukung dari hasil wawancara yang akan diringkas sebagai bukti ke-absahan data primer yang telah di dapat oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

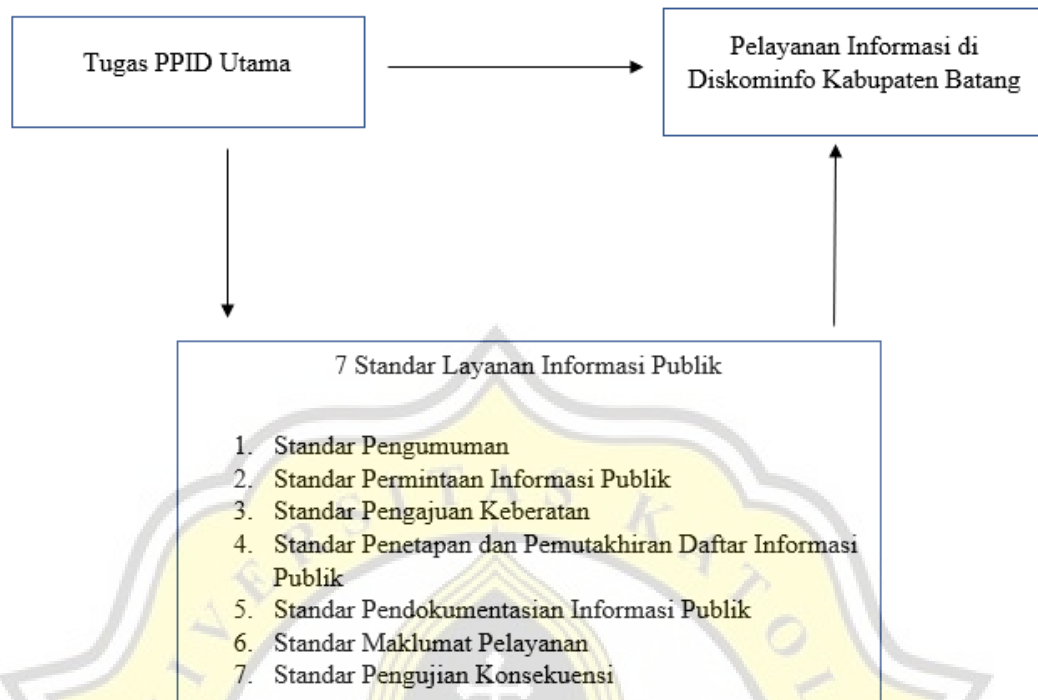
Kesimpulan awal yang di paparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada penelitian ini, peneliti juga menarik kesimpulan yang telah diverifikasi ke-absahan datanya berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Diskominfo Kabupaten Batang untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dengan adanya pertanyaan wawancara yang telah ada, menetapkan metode dan telah memilih objek maka akan menjadi acuan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat sehingga peneliti akan menjabarkan kesimpulan secara tepat.

3.6 Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir ini merupakan suatu hubungan ataupun kaitan satu konsep dengan konsep lainnya pada penelitian yang sedang dikaji. Kerangka berpikir dapat menjelaskan konsep dan mengarahkan permasalahan pada penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas PPID Utama dalam pelayanan dan penyediaan informasi publik pada Diskominfo Kabupaten Batang. Uraian tersebut digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Kerangka Berpikir

Sumber : Peneliti

Berdasarkan gambar di atas disimpulkan bahwa Tugas PPID sangatlah berpengaruh terhadap pelayanan informasi publik pada Diskominfo begitu juga sebaliknya pelayanan informasi publik pada Diskominfo juga merupakan bagian dari tugas. Namun, tugas dan pelayanan informasi publik pada Diskominfo semua didasari oleh tujuh standar pelayanan publik.